

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan / Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dalam pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Rulam Ahmadi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang itu sendiri.<sup>3</sup> Menurut Creswell dalam buku Sugiyono kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.<sup>4</sup> Menurut Gorman dan Clayton dalam buku Septiawan Santana K. Kualitatif adalah laporan yang berisi amatan berbagai kejadian dan interaksi yang diamati

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik cetakan 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

<sup>2</sup> Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58.

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat :eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

langsung penulis dari tempat kejadian. Penulis terlibat secara partisipatif di dalam observasinya.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu untuk mendapatkan data dalam penelitian tentang implementasi standar proses dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Islam 1 Blitar perlu dilakukannya dengan sangat mendalam sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam memperoleh data.

Rancangan penelitian ini berupa deskriptif Penelitian deskriptif kualitatif yang mana peneliti mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data mengenai kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. tujuannya deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala di sekolah yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan peristiwa atau gambaran dalam kejadian yang ada pada saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kualitas dari guru Pendidikan Agama Islam peneliti memilih hal tersebut, peneliti akan menitik beratkan kepada penerapan Standar Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya. Ada 4 hal yang diamati yaitu yang pertama perencanaan pembelajaran (RPP, Silabus), proses pembelajaran (pelaksanaan dari RPP mencakup pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran (pemantauan,

---

<sup>5</sup> Septiawan santana K, *menulis ilmiah metode penelitian kualitatif*, (Jakarta : yayasan obor Indonesia, 2007), 28.

supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan).

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yang mana peneliti terjun langsung menelusuri permasalahan kelapangan. Ada beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yaitu :<sup>6</sup>

Pertama, studi kasus memberikan deskripsi yang padat yang penting bagi peneliti. Lebih-lebih, pernyataan tentang informasi ini memungkinkan bagi orang-orang merasa tertarik pada kebaikan yang mungkin ada dari yang dievaluasi dalam konteksnya untuk membuat suatu ketentuan secara cepat tentang ketepatannya.

Kedua, studi kasus bersifat holistik dan seperti kehidupan. Peneliti menyajikan sebuah gambar yang dapat dipercaya bagi para partisipan sebenarnya di dalam suatu latar, dan dapat mudah dimasukkan ke dalam bahasa alami dari orang-orang pengguna yang terkait.

Ketiga, studi kasus menyederhanakan kisaran data yang diminta seseorang untuk dipertimbangkan ini dapat dibuat seindah mungkin sehingga dapat memerankan tujuan dengan sebaik-baiknya yang ada di dalam pikiran peneliti. Bukan dihadapkan pada tabel-tabel teknis yang tidak berakhir, pembaca diberi informasi yang esensial dengan suatu format yang terfokus dan seperi percakapan.

Keempat, studi kasus memfokuskan perhatian pembaca dan memperjelas makna. Bukan meminta sendiri untuk mengintegrasikan

---

<sup>6</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . 72.

sebuah keragaman informasi yang sangat luas yang diberikan dalam bentuk yang berbeda, pembaca diberikan sajian suatu pertanyaan yang terpadu dengan baik yang menyatakan hal-hal yang terpenting dan menghilangkan sisanya.

Dalam alasan hal itu peneliti akan menggali secara mendalam terperinci terkait implementasi standar proses dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam mulai dari perencanaan pembelajaran (RPP, Silabus), proses pembelajaran (pelaksanaan dari RPP mencakup pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran (pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah dibutuhkan di SMK Islam 1 Blitar. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktifitas yang ada ditempat untuk menggambarkan kondisi dan mendiskripsikan kejadian pada saat kejadian di lokasi peneliti. Peneliti juga di sebut dengan pengamat penuh, yang mana pengamat sangat terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini pada bulan maret-juli 2018 sampai data dibutuhkan benar-benar terpenuhi.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam memilih lokasi ada beberapa alasan yaitu :

- a. Lokasi penelitian sangat setrategis yaitu beralamatkan Jl. Musi No. 6 Blitar, kecamatan kepanjenkidul, kelurahan kauman, provinsi Jawa Timur. Kode pos : 66117 dan alamat E-mail smkislam@gmail.com, dengan Status Sekolah Swasta,
- b. Adanya visi dan misi sekolah yang bagus, Visi sekolah SMK Islam 1 Blitar adalah mewujudkan SMK Islam 1 Blitar menjadi sekolah yang mampu teknisi yang profesional, beriman bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Misi sekolah SMK Islam 1 Blitar adalah sebagai berikut :
  1. Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi melalui pembelajaran dan penilaian berbasis kompetensi dan produksi.
  2. Meningkatkan potensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan ekstra kulikuler dan pembinaan kedisiplinan agar menjadi tenaga kerja profesional sekaligus menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
  3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya sekolah melalui peningkatan kualifikasi ijazah, sertifikasi kompetensi.
  4. Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
  5. Mewujudkan kultur sekolah yang bermartabat, ramah dan santun dalam suasana kekeluargaan.
  6. Membangun kondisi sekolah yang tertib, aman, bersih, indah nyaman, hijau, rindang dan sehat.

7. Mewujudkan unit produksi sekolah sebagai wahana pelatihan berbasis produksi dan kewirausahaan.
  8. Berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah dengan menerapkan sistem manajemen mutu Iso 9001.
- c. Adanya banyak pelajar siswa yang berkeinginan sekolah di SMK Islam 1 Blitar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang akan dibentuk yaitu data kualitatif. Data Kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Menurut Bagdan dan Biklen dalam buku Ruslam Ahmadi data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (lapangan) yang ditelitinya, bahan bahan itu berupa hal-hal Khusus yang menjadi dasar analisis.<sup>7</sup>

Sumber Utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya data tambahan seperti dokumen, sebagai berikut :

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan berupa jawaban informasi dan hasil catatan yang ada dilapangan mengenai implementasi Standar Proses dalam pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam. Dan data pelengkap lainnya malai wawancara kepada Kepala Sekolah, waka kurikulum, dan staf lainnya dan siswa.

b. Sumber tertulis

---

<sup>7</sup> Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 108.

Sumber tertulis berupa sumber tambahan yang dijadikan pertimbangan untuk penelitian. Sumber tambahan ini bisa berupa majalah, koran atau dokumen resmi dari suatu lembaga atau instansi. Ada sumber tertulis berupa:

1. Jadwal Kegiatan sekolah
2. Kalender Pendidikan
3. Program Tahunan dan Program Semester
4. Silabus Guru
5. RPP guru PAI dan Silabus.
6. Rekap Nilai Siswa

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data di lapangan peneliti mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Menurut Bogdan Taylor dalam buku Rulan Ahmadi mendefinisikan observasi sebagai suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan subjek dalam suatu lingkungan tertentu.<sup>8</sup> Observasi disebut juga pengamatan, yaitu meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan *assessmen* di kelas dan di lapangan. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui

---

<sup>8</sup> Ibid., 163.

secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada dilapangan. Adapun data yang ingin diperoleh ini berkaitan dengan Implementasi guru dalam proses pembelajaran (pelaksanaan dari RPP mencakup pendahuluan, inti, penutup) dan pengawasan proses pembelajaran (pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan).

perencanaan pembelajaran (RPP, Silabus), proses pembelajaran (pelaksanaan dari RPP mencakup pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran (pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan).

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>9</sup> Menurut Dexter dalam buku Rulam Ahmadi wawancara adalah sebuah percakapan dengan tujuan. Tujuan wawancara antara lain untuk memperoleh bentukan-bentukan disini dan sekarang dari orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, klaim, perhatian, dan cantuman lainnya, rekonstruks tentang cantuman-cantuman seperti itu sebagaimana dialami di masa lalu.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti mewawancarai terkait dengan narasumber langsung sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula cetakan ke 8*, (Bandung: Alfabeta,2012), 74.

<sup>10</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 120.



1. kepada Guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan perencanaan pembelajaran (RPP, Silabus), proses pembelajaran (pelaksanaan dari RPP mencakup pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil pembelajaran,
2. kepada Kepala Sekolah terkait dengan pengawasan proses pembelajaran (pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan).
3. Kepada siswa terkait dengan proses pembelajaran (pelaksanaan dari RPP mencakup pendahuluan, inti, penutup) yang disampaikan oleh guru.

c. Dokumentasi

Menurut Rulam Ahmadi dokumen disini adalah mengacu pada materi (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenis yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi dan wawancara. Ditambahkan pula dengan usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca dan karangan di surat kabar.<sup>11</sup> Dengan adanya metode dokumentasi dapat diharapkan terkumpulnya perencanaan pembelajaran (RPP, Silabus), proses pembelajaran (pelaksanaan dari RPP mencakup pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran (pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan). Tidak lupa dengan adanya dokumen lain

---

<sup>11</sup> Ibid., 179.

RPP guru Pendidikan Agama Islam, Silabus, hasil pengawasan dari kepala sekolah terhadap guru PAI.

## **F. Analisis Data**

Penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Dalam analisis data merupakan upaya secara sistematis angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>12</sup> Tahapan analisis data kualitatif sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- b. Reduksi data Data mentah yang telah terkumpul yang jumlahnya sangat banyak perlu di reduksi. Reduksi berarti mengurangi data. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang dianggap penting, merupakan data yang baru yang belum pernah dikenal, data yang unik yang berbeda dengan data yang lain dan merupakan data relevan dengan pertanyaan penelitian.<sup>13</sup>
- c. Penyajian data Penyajian data yaitu data yang diperoleh dari lapangan, dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.

---

<sup>12</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 64.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat :eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 169.

- d. Penarikan kesimpulan Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan dan metode-metode ulang yang digunakan verifikasi dapat dilakukan dengan singkat dengan cara mengumpulkan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (kepercayaan), kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknis pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

- a. Ketekunan pengamatan, yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti.
- b. Pengecekan anggota, yaitu pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data, para anggota yang terlibat yang mewakili mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah di organisasikan oleh peneliti.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Septiana Santana K., *Menulis ilmiah metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), 56.

- c. Terakhir dengan cara Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>15</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu meliputi kegiatan:
  1. Mengurus surat izin penelitian
  2. Menghubungi lokasi penelitian
  3. Menyusun rencana penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan yaitu meliputi:
  1. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  2. Pencatatan data yang telah dikumpulkan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat :eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 125.

- c. Tahap analisis data meliputi yaitu:
1. Pengorganisasian data
  2. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
  3. Sintesis data